

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari implementasi metode *double exponential smoothing* dari brown untuk peramalan jumlah permintaan air mineral NU adalah sebagai berikut:

1. System peramalan dibangun dengan *framework codeigniner*, system yang dibangun menggunakan algoritma *double exponential smoothing* untuk mengetahui jumlah permintaan air mineral NU pada masa mendatang, dan dalam penelitian ini menggunakan data penjualan air mineral NU sebagai data penelitian. Setelah dilakukan pengujian, nilai yang didapatkan dari angket uji kelayakan dengan skala penilaian 1 sampai 4 adalah sebanyak 572 dengan total 640 atau 89,3% dari test engineering menyatakan bahwa Implementasi Metode Double Exponential Smoothing (Des) Dari Brown Untuk Peramalan Jumlah Permintaan air dalam kemasan NU “Valid” (baik) dan bisa digunakan.
2. Hasil yang diperoleh dari implementasi metode *double exponential smoothing* dari brown untuk peramalan jumlah permintaan air mineral NU adalah menggunakan data penjualan air mineral NU dengan range waktu sebanyak 24 periode berdasarkan bulan. Data tahun 2021-2022 untuk ramalan 4 bulan kedepan menghasilkan nilai parameter $\alpha = 0.2$ dan parameter $\beta = 0,2$, sehingga parameter mempengaruhi nilai MAPE. Nilai MAPE yang dihasilkan pada penelitian ini adalah 4%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian diatas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai pihak yang terkait, dalam hal ini adalah administrasi swalayan NU agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk keputusan berikutnya mengenai permintaan air mineral NU.
2. tampilan yang sederhana sehingga perlu dikembangkan lebih jauh lagi, agar mock up lebih menarik lagi

